

## Pengaruh Tata Kelola *Baitul Maal* dan Pelayanan Unisba terhadap Kesejahteraan Mahasiswa

Jihan Komariah Qotrurohman\*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*jihankomariaah@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

**Abstract.** Student welfare cannot be separated from the education system itself, universities have an important role in overcoming anything that is considered to be intimidating or taking rights related to student welfare. Student welfare can be interpreted as a form of peace that allows every student to get the rights promised by the state both in terms of knowledge and adequate facilities. Students are still very far from being prosperous because there is one form of mistake made by tertiary institutions, namely setting IKT payments in the same amount, while students do not use the facilities provided by the campus at all. Universities should provide a discount on this matter so students don't feel fooled and their welfare rights are taken away, because payment during online learning methods which is the same as students taking offline learning, is absolutely unacceptable. Therefore this study aims to determine the effect of baitul maa governance, Unisba services on student welfare in active students of accounting study program in 2019-2021. The data used is primary data. The sampling technique uses non probability sampling. The method used uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires. The results showed that: 1) Baitul Maal governance has a significant negative effect on student welfare. 2) Unisba services have a significant negative effect on student welfare.

**Keywords:** *Governance, Baitul Maal, Unisba Service, Student Welfare.*

**Abstrak.** Kesejahteraan mahasiswa tidak bisa lepas dari system pendidikan itu sendiri, perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mengatasi apa saja yang dianggap mengintimidasi atau mengambil hak yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa. Kesejahteraan mahasiswa dapat diartikan sebagai bentuk ketentraman yang memungkinkan setiap mahasiswa mendapatkan hak yang telah dijanjikan oleh negara baik dari segi ilmu maupun fasilitas yang memadai. Mahasiswa masih sangat jauh dari kata sejahtera karena terdapat salah satu bentuk kesalahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah menetapkan pembayaran IKT dengan jumlah yang sama, sedangkan mahasiswa sama sekali tidak menggunakan fasilitas yang disediakan kampus. Seharusnya perguruan tinggi memberikan potongan harga akan hal itu agar mahasiswa tidak merasa dibodohi dan diambil hak kesajahteraannya, karena pembayaran pada saat metode pembelajaran daring yang disamakan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran luring, sangat tidak bisa dibiarkan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola baitul maa, pelayanan unisba terhadap kesejahteraan mahasiswa pada mahasiswa aktif prodi akuntansi tahun 2019-2021. Data yang digunakan berupa data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tata kelola baitul maal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kesejahteraan Mahasiswa 2) Pelayanan unisba berpengaruh negatif signifikan terhadap Kesejahteraan Mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Tata Kelola, Baitul Maal, Pelayanan Unisba, Kesejahteraan Mahasiswa.*

## A. Pendahuluan

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, kesejahteraan merupakan cara hidup untuk dapat berfungsi secara optimal dan seimbang pada domain fisik, psikologis, sosial, personal dan karier sebagai mahasiswa dan anggota masyarakat. Berbicara mengenai kesejahteraan mahasiswa tidak bisa lepas dari system pendidikan itu sendiri, perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mengatasi apa saja yang dianggap mengintimidasi atau mengambil hak yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa. Kesejahteraan mahasiswa dapat diartikan sebagai bentuk ketentraman yang memungkinkan setiap mahasiswa mendapatkan hak yang telah dijanjikan oleh negara baik dari segi ilmu maupun fasilitas yang memadai. Peningkatan kualitas layanan tidak hanya sekadar dilakukan oleh perguruan tinggi saja, tetapi termasuk kepada unit-unit kerja dalam perguruan tinggi pun harus ikut berpartisipasi (Fikra Maulana:2021).

Mahasiswa masih sangat jauh dari kata sejahtera karena terdapat salah satu bentuk kesalahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah menetapkan pembayaran IKT dengan jumlah yang sama, sedangkan mahasiswa sama sekali tidak menggunakan fasilitas yang disediakan kampus (Fikra Maulana:2021). Seharusnya perguruan tinggi memberikan potongan harga akan hal itu agar mahasiswa tidak merasa dibodohi dan diambil hak kesajahteraannya, karena pembayaran pada saat metode pembelajaran daring yang disamakan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran luring, sangat tidak bisa dibiarkan. Pembelajaran online yang diterapkan selama pandemi begitu banyak merenggut kesejahteraan bagi mahasiswa. (Darul Husaini:2022) menyatakan masih banyak mahasiswa yang belum mampu membayar IKT karena kondisi ekonomi mereka beragam, ada yang benar-benar tak mampu membayar IKT setelah orang tua mereka terkena PHK, atau bisnis orang tua maupun mahasiswa sendiri yang tidak stabil.

Center for Public Mental Health (2012) menyebutkan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan mahasiswa saat ini yaitu: 1. Dalam bidang akademis, ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan studi. 2. Dalam bidang non-akademis terutama berasal dari tekanan sosial yang dialami mahasiswa sehari-hari seperti permasalahan yang terkait dengan keluarga karena tinggal terpisah dari keluarga, kondisi keuangan keluarga, perbedaan prinsip dengan orang tua. 3. Dan masalah-masalah yang bersumber dari kehidupan di pondokan, hubungan pertemanan dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, kesulitan adaptasi umum, masalah dalam hubungan lawan jenis, serta masalah di dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan sering merupakan sumber permasalahan yang serius bagi mahasiswa (Akademik et al., 2019).

Pihak perguruan tinggi sebenarnya sudah menyediakan pelayanan program beasiswa yang seharusnya dapat membantu mahasiswanya dalam meningkatkan kesejahteraannya. Tetapi kenyataannya tidak seperti itu karena yang mendapatkan beasiswa adalah orang yang mampu, dalam kata lain salah sasaran atau proses seleksi yang tidak akurat sehingga mahasiswa yang seharusnya mendapatkan beasiswa malah tereliminasi. Dan terkadang dari pihak perguruan itu sendiri berdalih bahwa sosialisasi beasiswa tidak boleh terlalu terbuka dan provokatif karena dikhawatirkan akan membuat orang-orang yang sebenarnya tidak berhak mendapat beasiswa akan ikut mendaftarkan diri bahkan mendapatkannya. Akan tetapi, orang-orang yang sebenarnya berhak malah tidak mendapatkan beasiswa karena kurangnya informasi (Aming:2013). Dalam hal ini pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh pihak perguruan tinggi belum mampu meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan Baitul Maal Unisba terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa.
2. Bagaimana pengaruh pelayanan Unisba terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Baitul Maal Unisba terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pelayanan Unisba terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode teknik deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah Tata Kelola Baitul Maal dan Pelayanan Unisba. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Prodi Akuntansi tahun 2019-2021. Data yang digunakan adalah data primer.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Metode yang digunakan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Dengan sampel yang ditentukan sebanyak 50 mahasiswa Prodi Akuntansi tahun 2019-2021.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3.1** Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,94509512
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,049
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi dan data penelitian ini berdistribusi dengan normal.

#### a) Hasil Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.2** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,599	5,044		3,885	0,000		
	Tata Kelola Baitul Maal	0,006	0,155	0,006	,038	0,003	0,763	1,310
	Pelayanan Unisba	0,315	0,131	0,373	2,413	0,002	0,763	1,310

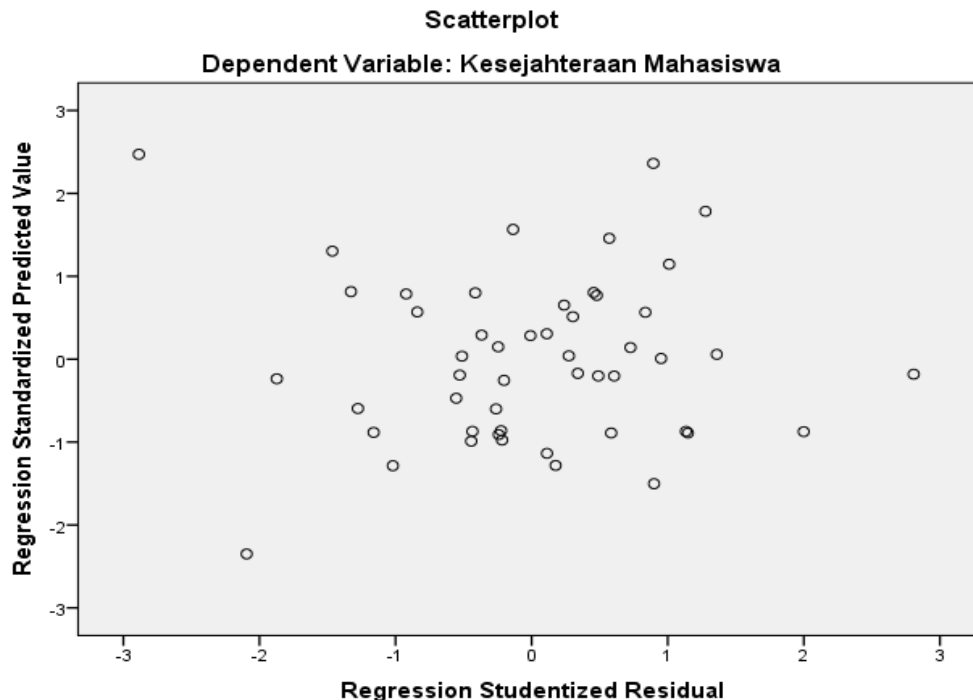
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi dari variabel Tata Kelola Baitul Maal sebesar 0,763, Pelayanan Unisba sebesar 0,763 dimana nilai toleransi >0,1 dan untuk nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian atau uji multikolinearitas terpenuhi.

2) Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3.1** Scatterplot



Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa titik menyebar jauh dari sumbu Y dan menyebar diatas dan dibawah nilai 0. Selain itu penyebaran tidak ditemui membentuk pola-pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

**b) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3.3** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,599	5,044		3,885	0,000		
	Tata Kelola Baitul Maal	0,006	0,155	0,006	,038	0,003	0,763	1,310
	Pelayanan Unisba	0,315	0,131	0,373	2,413	0,002	0,763	1,310

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,599 + 0.006 X1 + 0.373 X2 + e$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 19,599 menunjukkan bahwa apabila Tata Kelola Baitul Maal dan Pelayanan Unisba sebesar 0, maka tingkat Kesejahteraan Mahasiswa adalah sebesar 19,59.
- b. Nilai koefisien Tingkat Pendidikan sebesar 0.006 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Tata Kelola Baitul Maal sebesar 1 kali maka tingkat Kesejahteraan Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.006.
- c. Nilai koefisien Pelayanan Unisba sebesar 0.373 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan Pelayanan Unisba sebesar 1 kali maka tingkat Kesejahteraan Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.373.

**c) Uji Kelayakan Model**

- 1) Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 3.4** Hasil Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,709	2	194,855	3,875	,028 <sup>b</sup>
	Residual	2363,483	47	50,287		
	Total	2753,192	49			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pelayanan Unisba, Tata Kelola Baitul Maal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel hasil Uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai sinifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti bahwa Tata Kelola Baitul Maal, Pelayanan Unisba secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mahasiswa.

2) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3. 5** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	19,599	5,044		3,885	0,000		
Tata Kelola Baitul Maal	0,006	0,155	0,006	0,038	0,003	0,763	1,310
Pelayanan Unisba	0,315	0,131	0,373	2,413	0,002	0,763	1,310

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Tata Kelola Baitul Maal ( $X_1$ ) memiliki t hitung nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Tata Kelola Baitul Maal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mahasiswa.
- Variabel Pelayanan Unisba ( $X_2$ ) memiliki t hitung nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Pelayanan Unisba secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mahasiswa.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

**Tabel 3. 6** Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

**Hasil Koefisien Determinasi (Simultan)**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 <sup>a</sup>	0,846	0,837	7,091324

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Unisba, Tata Kelola Baitul Maal

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,837 atau 83,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesejahteraan Mahasiswa dapat dipengaruhi sebesar 83.7% oleh variabel independen yaitu Tata Kelola Baitul Maal dan Pelayanan Unisba.

#### D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan 50 sampel data yang di olah menggunakan SPSS 26. Mengenai Pengaruh Tata Kelola Baitul Maal dan Pelayanan Unisba Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi Tahun 2019-2021), maka dapat disimpulkan:

- 1) Tata kelola baitul maal berpengaruh terhadap kesejahteraan mahasiswa prodi akuntansi tahun 2019-2021. Karena semakin jelasnya informasi yang berkaitan dengan baitul maal tersedia secara mudah dan bebas serta bisa diakses oleh mahasiswa.
- 2) Pelayanan unisba berpengaruh terhadap kesejahteraan mahasiswa prodi akuntansi tahun 2019-2021. Karena semakin tinggi pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh staff prodi, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan mahasiswa.

#### Daftar Pustaka

- [1] Akademik, S., Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). *Kecerdasan Emosional* ., 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.22146/gamajop.47966>
- [2] Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- [3] Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *Pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan*.
- [4] Furqon, C. (n.d.). *Kualitas pelayanan pada perguruan tinggi*. 1–9.
- [5] Muhardono. (2007). *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- [6] Wardani, H. K., & Tho'in, M. (2013). Pengelolaan Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Negara. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(01), 6–10. <https://doi.org/10.29040/jap.v14i01.13>